

**KATA KERJA BANTU MODAL DALAM NASKAH FILM *TED*
KARYA SETH MACFARLANE, ALEC SULKIN DAN WELLESLEY WILD**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

Mencapai gelar sarjana sastra

Oleh :

ARDI SHALEH

100912075

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2017

ABSTRACT

This study is attempt to describe, clasify and analyze modal verb in The film script Ted by Seth Macfarlane , Alec Sulkin and Wellesley Wild. The auxiliary verb modals are auxiliary words that serve as "helping verbs" to get more meaning. The effect of tense of the modals is different from verb.

The writer uses descriptive method. The data of the modals are collected from the sentences found in the script. The theory of Robert is used in this research . They are pure modals, special modals, and semi modals. Pure modals are can, could, will, would, shall, should, may, might and must. Special modals which used are be going to, have to, had better, had rather, be to, be able to, and ought to. Semi modals which used are dare and need. The writer focus to analyze about pure modals. The meaning of modals auxiliaries in The film script Ted by Seth Macfarlane , Alec Sulkin and Wellesley Wild. The auxiliary verb modals are: Can means ability, permission, and suggestion. Could means ability, possibility, permission, suggestion, and request. May means request and possibility. Might means possibility and permission. Will means willingness, intention, and request. Would means willingness, certainty, intention , and offering. Shall means request. Should means obligation, possibility, necessity. Must means necessity, possibility, obligation, and request.

Keywords : Modals Auxiliary Verb : Script, Ted by Seth Macfarlane , Alec Sulkin and Wellesley Wild : English : Skripsi

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara sederhana, bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati. Namun, lebih jauh bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikam pikiran, gagasan, konsep atau perasaan (Al Thomarry:2011). Menurut Syamsuddin (1986:2), Bahasa memiliki dua pengertian. Pertama, bahasa ialah alat yang dipakai untuk membentuk pikiran serta perasaan, keinginan dan perbuatan-perbuatan, alat yang dipakai untuk mempengaruhi serta dipengaruhi. Kedua, bahasa ialah tanda yang jelas dari kepribadian yang baik ataupun yang buruk, tanda yang jelas dari keluarga serta bangsa, tanda yang jelas dari budi kemanusiaan.

Ilmu yang mempelajari bahasa itu sendiri disebut linguistik. Menurut Gleason (1958:10), linguistik adalah ilmu yang mencoba untuk memahami bahasa dari sudut pandang internal sama seperti sudut pandang eksternal. Sudut pandang internal pada bahasa yang keduanya memiliki hubungan dengan kaidah-kaidah lainnya, yaitu *fonologi* (ilmu yang mempelajari tentang bunyi pada bahasa), *morfologi* (ilmu yang mempelajari struktur kata), *sintaksis* (ilmu yang mempelajari bagaimana membentuk kata-kata ke dalam bentuk kalimat), *semantic* (ilmu yang mempelajari tentang makna pada bahasa), dan *pragmatik* (ilmu yang mempelajari makna ujaran). Sedangkan, struktur external memiliki hubungan dengan kaidah-kaidah lainnya, yaitu *sosiolinguistik* (yang memiliki hubungan antara *sosiolinguistik* dan *linguistik*), *etnolinguistik* (belajar tentang *etnologi* dan *linguistik*), dan *psikolinguistik* (belajar tentang *psikologi* dan *linguistik*).

Aarts dan Aarts (1982:22) membagikan kelas kata (*Parts of Speech*) ke dalam dua kelompok yaitu kelas kata mayor dan kelas kata minor. Kelas kata mayor disebut kelas kata terbuka yaitu kelas kata yang tidak terbatas dan tidak tentu karena kelas kata ini membolehkan penambahan anggota baru, yang terdiri dari *noun* (contoh : *money, teacher, mountain, etc.*), *verb* (contoh: *clean, collect, etc.*), *adjective* (contoh : *adorable, accurate, etc*) dan *adverb* (contoh : *slowly, carefully, etc*). Kelas kata minor atau biasa juga disebut kelas kata tertutup yaitu kelas kata yang terbatas karena kelas kata ini tidak memperbolehkan penambahan anggota baru, yang terdiri dari kata depan (*preposition*, contoh: *in, on, at, etc*), *conjunction* (contoh : *that, while, before, etc*), *articles* (contoh : *a, an, the*), *numerals* (contoh : *two, one, etc*), *pronoun* (contoh : *she, your, etc*), *quantifiare* (contoh : *any, all, etc*), dan *interjection* (contoh : *yes!, wow!, etc*). Ada dua sub kelas kata di dalam bahasa Inggris yaitu kata kerja leksikal dan kata kerja bantu. Menurut Roberts (1972 :72) kata kerja leksikal adalah sebuah kata kerja yang tidak dapat digunakan untuk mengespresikan sebuah pertentangan, tetapi memerlukan ketegasan. Sedangkan kata kerja bantu atau biasa disebut "*healping verbs*" dibagi dalam dua kelas kata, yaitu kata kerja bantu utama dan kata kerja bantu modal. Kata kerja bantu utama terdiri dari *have, be, dan do*. Kata kerja bantu "*have dan be*" memiliki batas yang sebagaimana bentuknya dapat ditempatkan bisa di awal ataupun di tengah-tengah frase kata kerja. Sedangkan kata kerja bantu utama "*do*" selalu berada ditengah-tengah yang invariablenya terbatas dan secara umum tidak terjadi pada kata bantu yang lainnya. Modal adalah kata kerja bantu yang memberikan makna pada sebuah frase, misalnya memberikan makna kemungkinan, kemampuan, ijin, janji, kemauan, ancaman,

saran, maksud, tujuan, perintah, permintaan yang informal, dan sebagainya (Roberts, 1972:72). Modals juga mungkin mempunyai makna yang berbeda seperti kemungkinan, kemampuan, izin, niat, kemauan, tekad, kewajiban, atau harapan (Lado 1973:87).

Menurut Azar (1992 : 68) Kata kerja bantu modals adalah kata bantu yang berfungsi sebagai “helping verb” untuk mendapat makna yang lebih. Azar menyatakan bahwa modal umumnya mengungkapkan sikap pembicara atau suasana hati seseorang. Ada sebelas jenis Modal yaitu : *Can Could Had better May Must Ought to Shall Will Should Would Might*.

Penulis melakukan sebuah penelitian “*modals*” dalam naskah film *Ted* karya Seth Macfarlane, Alec Sulkin & Wellesley Wild. Naskah film ini menceritakan John Bennett mendapat keajaiban di hari Natal saat permintaannya terkabul boneka beruang miliknya, Ted, akhirnya bisa hidup dan berbicara! John pun tumbuh besar dengan Ted, tapi semenjak dewasa, John merasa mulai menjauh dari sahabatnya itu. Dia pun harus memilih antara pacar barunya, Lori Collins, atau Ted. Penulis tertarik melakukan penelitian ini karena ingin mengetahui penggunaan kata kerja bantu modal yang di gunakan dalam naskah film *Ted* karya Seth Macfarlane, Alec Sulkin & Wellsley Wild.

Berdasarkan studi awal, penulis menemukan beberapa bentuk kata kerja bantu modal yang ditulis Seth Macfarlane, Alec Sulkin dan Wellesley Wild di dalam naskah film *Ted*, sebagai berikut:

1. *Can*

Contoh :

Can I trust you?

‘Dapatkah saya mempercayai kamu?’

2. *Must*

Contoh :

This must be what the cast of Different Strokes feels like.

‘Ini seperti pemeran Different Stroke’

3. *Will*

Contoh :

So you will do as he says

‘Jadi anda akan melakukan apa yang dia katakan.’

4. *May*

Contoh :

John and I may have our problems but at least he tried.

‘John dan saya mungkin memiliki masalah tapi setidaknya dia mencoba’

5. *Could*

Contoh :

You know, Robert and I could give you a very, very good home.
'Kamu tau, Robert dan saya bisa memberikan rumah yang sangat bagus.'

6. *Shall*

Contoh :

Well. Shall I sit?

'Baik. Haruskah aku duduk?'

7. *Would*

Contoh :

Would you like me to wrap up your leftovers?

'Apakah Anda ingin saya membungkus sisa makanan Anda?'

8. *Might*

Contoh :

I might be gay

'Aku mungkin gay'

Penulis tertarik menggunakan naskah film *Ted* karya Seth Macfarlane, Alec Sulkin & Wellesley Wild sebagai objek penelitian. Didalam penelitian ini penulis memfokuskan pada kata kerja bentuk kata kerja bantu modal. Alasan penulis memilih kata kerja bantu modal di dalam naskah film ini karena penulis ingin mengetahui betuk dan makna kata kerja bantu modal yang ada didalam naskah film *Ted* karya Seth Macfarlane, Alec Sulkin & Wellesley Wild serta makna yang terkandung di dalamnya.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk kata kerja bantu modal yang di gunakan dalam naskah film *Ted* karya Seth Macfarlane, Alec Sulkin & Wellesley Wild serta menganalisis makna yang terdapat pada naskah film tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat signifikansi dalam penelitian ini, yaitu secara teoritis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini akan memberikan pengetahuan tentang tata bahasa khususnya pada kata bantu modal di dalam naskah film *Ted* karya Seth Macfarlane, Alec Sulkin & Wellesley Wild. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada peneliti masa depan khususnya untuk memahami tentang bentuk dan makna modal dalam naskah film *Ted* karya Seth Macfarlane, Alec Sulkin & Wellesley Wild.

1.4 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini :

1. Mangangantung (2014) " Kata Kerja Bantu Modal dalam novel *Jungel Nurse* novel karya Iren Robert". Mangangantung, menggunakan teori dari Robert dan Frank. Dalam penelitiannya Mangangantung menemukan kata bantu modal yang di gunakan pengarang yaitu :

Pure Modals : can, could, may, might, shall, should, will, would, and must, semi-

modals : ought to, have / had rather, be going to, have to, and used to.

2. Purba (2011) in “ Kata kerja Bantu Modal dalam Novel *The Guardian* Karya Sparks” Purba menemukan kata bantu modal di novel *The Guardian* by sparks, antara lain : *can (ability, permission, possibility, and request in formal), could (possibility, certainly, ability, seuggestion, andasking), will (desire, request in politie and certainty), might (certainly in past, today, and future), must (certainty) should (suggestion, request, contras, certainty, would (permission in polite and asking someone to do something for us, option, and possibility as well as in the past and the future.* Purba menemukan 410 penggunaan kata bantu modal dan “would” yang paling banyak digunakan di novel *The Guardian* Karya Nicholas Spark. Purba menggunakan theory dari Azar (1992).
3. Salangka (2011) in “ Kata Kerja Bantu Modal dalam *The Sword in the Stone* Karya White” . Salangka dalam penelitiannya menemukan beberapa penggunaan kata bantu modal di novel *The sword in the stone* by White, antara lain : *can (ability), could (permission and ability), may (permission and possibility), might (heistancies), should (hopeful), will (desire), would (rejection, desire, and result), must (offering, necessary, conclusion, meaning), and ought to (obigation).* Penggunaan kata modal “would” yang paling banyak digunakan di novel *The Sword in the Stone* Karya White. Salangka menggunkan teori dari Frank (1972) dan Quirk (1985).
- 4 Anwar (2008) “ Kata Kerja Modals dalam Drama *Away* Karya Gow”. Anwar menemukan penggunaan kata kerja bantu modal di drama *Away* Karya Gow, yaitu : *can, could, will, would, shall, should, may, might, and must, be going to, have to, had better, had rather, be to, be able to, and ought to and Semi Modals* tidak di temukan. Anwar menggunakan teori dari Roberts (1972).
5. Aprilia (2015) “Kata kerja bantu dalam film *The King’s Speech*. Aprilia di dalam penelitiannya menemukan beberapa kata kerja bantu modal di film *The King’s Speech*, yaitu : *can, could, may, might, will, would, shall, should, must, be to, used to, need.* Aprilia mengunkan teori dari Hudson (1984:15).

Penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian yang di lakukan penulis. Penulis memusatkan penilitian di dalam naskah film *Ted* karya Seth Macfarlane, Alec Sulkin dan Wellesley Wild. Penulis berpendapat belum pernah ada yang meneliti naskah film tersebut. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan teori dari Roberts. Penulis berpendapat bahwa penelitian perlu dilakukan karena dapat memahami bentuk dan makna kata kerja bantu modal.

1.6 Landasan Teori

Penulis menggunakan teori dari Roberts . Dia menjelaskan kata kerja bantu modal pada kalimat memberikan makna pada sebuah frase.

Contoh :

Can :

Can (I can do it all with one hand)

Can (Dia dapat menulis dua buku cerita dalam hitungan jam)

Maksudnya : **Can** menjelaskan kemampuan

May :

May (May I borrow your bag?)

May (Mungkinkah saya meminjam tas mu?)

Maksudnya : **May** menjelaskan persetujuan.

Will :

Will (*He will give me a new car*)

Will (Dia akan memberikan ku mobil baru)

Maksudnya : **Will** menjelaskan Janji

Must :

Must (*I must go right now*)

Must (Saya harus pergi sekarang)

Maksudnya : **Must** menjelaskan kewajiban

Could :

We couldn't go

'Kita tidak bisa pergi'

Maksudnya : **Could** menjelaskan ketidakmampuan

Shall :

Well. Shall I sit?

'Baik. Haruskah aku duduk?'

Maksudnya : Bentuk **shall** pada kalimat di atas menyatakan permintaan

Would :

Would you like me to wrap up your leftovers?

'Apakah Anda ingin saya membungkus sisa makanan Anda?'

Maksudnya: Bentuk **would** pada kalimat di atas menyatakan permintaan.

Might :

I might be gay

'Aku mungkin gay'

Maksudnya : Bentuk **might** pada kalimat di atas menyatakan kemungkinan.

Roberts (1972 : 72) mengklasifikasikan modal ke dalam tiga kelompok, yaitu : modal biasa (*pure modals*), modal khusus (*special modals*), modal antara (*semi modals*). Modal biasa (*pure modals*) adalah modal murni seperti *can, could, may, might, shall, should, will, would, dan must*. Modal khusus (*special modals*) seperti *ought to, be able to, had better, would/had rather, be going to dan have to*. Modal antara (*semi modals*) yaitu *dare dan need*. Sebagian besar modal memiliki lebih dari satu arti. *Can* dan *could* berarti kemampuan, izin, dan kemungkinan. *May* dan *might* bermakna kemungkinan, izin, harapan, celaan, dan tujuan. *Will* dan *would* bermakna kemauan, maksud, prediksi, hasrat, dan kemungkinan. *Shall* dan *should* bermakna kewajiban, kelayakan, dan harapan. *Ought to* bermakna keperluan. *Be to* bermakna sesuatu yang dibutuhkan, diharapkan, dan dipersiapkan. *Be supposed to* bermakna sesuatu yang dipercayai, diharapkan, direncanakan dan dijadwalkan (Batubara 2009). Penelitian ini menghususkan pada penggunaan kata kerja bantu modal biasa (*pure modals*).

1.7 Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif

adalah salah satu jenis metode penelitian yang mengutamakan keprihatinan dan menggambarkan sifat atau kondisi detail dari situasi sekarang (Landman, 1988:59).

Langkah-langkah penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Persiapan

Penulis membaca naskah film *Ted* karya Seth Macfarlane, Alec Sulkin dan Wellesley Wild untuk memahami cerita di dalam naskah film tersebut. Kemudian penulis membaca beberapa buku tata bahasa.

2. Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan kata kerja bantu modal dalam naskah film *Ted* karya Seth Macfarlane, Alec Sulkin dan Wellesley Wild dan mengidentifikasi berdasarkan teori dari Roberts

3. Analisis Data

Penulis mengklasifikasi dan mengidentifikasi data dengan menggunakan teori dari Roberts.

II. HASIL PEMBAHASAN

2.1 Bentuk dan Makna Kata Kerja Bantu Modal

Dalam penggunaan kata bantu modal, Ada empat ciri-ciri dalam penggunaan modal, yaitu:

1. Dengan menggunakan modals, kata kerja tidak memerlukan penambahan “s” untuk subyek orang ketiga tunggal.
2. Dengan menggunakan modals, kata kerjanya selalu dalam bentuk dasar (*infinitive/simple form*)
3. Modals tidak diikuti oleh infinitive “to”, kecuali untuk modals “*ought to*”.
4. Modals yang kelihatannya bentuk lampau tidak biasa digunakan untuk menyatakan tindakan di masa lampau seperti *could, should, would* dapat digunakan pada kalimat yang menyatakan tindakan yang terjadi masa kini (*present tense*), dan masa yang akan datang (*future tense*).

Di dalam penelitian ini peneliti menemukan penggunaan kata kerja bantu modal biasa (*pure modal*) yang di gunakan di dalam naskah film *Ted* karya Seth Macfarlane, Alec Sulkin dan wellesley Wild yaitu *can, will, could, must, shall, may, might, dan would*. Beberapa bentuk dan makna yang di temukan di dalam naskah film Ted antara lain :

- *Can*

Kata kerja bantu *can* menyatakan kemampuan atau ketidak mampuan, izin, dan kemungkinan atau ketidak mungkinan. Kata kerja bantu modal *can* di gunakan sebanyak 183 kali. Beberapa kalimat penggunaan kata bantu modal *can* yang ada di dalam naskah film Ted antara lain :

Contoh :

I can do it all with one hand. (Pg 45)

Aku bisa melakukan semuanya dengan satu tangan.

Analisis : Bentuk *can* pada kalimat di atas menyatakan kemampuan

Hey guys, can I play? (Pg 2)

‘Hai teman teman, dapatkah saya bermain?’

Analisis : Bentuk **can** pada kalimat diatas menyatakan izin

- **Could**

Kata kerja bantu modal *could* Menyatakan kemampuan atau ketidakmampuan, kemungkinan, ijin dan permintaan yang lebih sopan dari *can*. Kata kerja bantu modal *could* di gunakan sebanyak 27 kali. Beberapa contoh kalimat penggunaan kata bantu modal *could* yang ada di dalam naskah film *Ted* sebagai berikut :

Contoh :

I could give you a very, very good home. (Pg 78)

‘Aku bisa memberimu rumah yang sangat bagus’

Analisis : Bentuk **could** pada kalimat di atas menyatakan kemampuan.

We couldn't go (Pg 69)

‘kita tidak bisa pergi’

Analisis : Bentuk **could** pada kalimat di atas menyatakan ketidakmampuan.

- **May**

Kata kerja bantu modal menyatakan *may* kemungkinan dan permintaan. Kata kerja bantu moda *may* di gunakan sebanyak 4 kali. Beberapa contoh kalimat penggunaan kata bantu modal *may* yang ada di dalam naskah film *Ted* sebagai berikut :

Contoh :

May I speak with you, please? (Pg 19)

‘Bolehkah saya berbicara dengan Anda?’

Analisis : Bentuk **may** pada kalimat diatas menyatakan permintaan

Lori and I may just need a little space right now (Pg 51)

‘Lori dan aku mungkin butuh sedikit ruang sekarang’

Analisis : Bentuk **may** pada kalimat di atas menyatakan kemungkinan.

- **Might**

Kata kerja bantu modal *might* menyatakan kemungkinan, kemampuan, ijin dan saran. Kata kerja bantu modal *might* di gunakan sebanyak 6 kali. Beberapa contoh kalimat penggunaan kata bantu modal *might* yang ada di dalam naskah film *Ted* sebagai berikut :

Contoh :

I might be gay (Pg 23)

‘Aku mungkin gay’

Analisis : Bentuk **might** pada kalimat di atas menyatakan kemungkinan.

- **Shall**

Kata kerja bantu modal *shall* menyatakan tekad yang kuat atau ketetapan hati, kegiatan yang akan di lakukan dan permintaan. Kata kerja bantu modal *shall* di

gunakan sebanyak 1 kali. Contoh kalimat penggunaan kata bantu modal *shall* yang ada di dalam naskah film *Ted* sebagai berikut :

Contoh :

Well. Shall I sit? (p.118)

‘Baik. Haruskah aku duduk?’

Analisis : Bentuk ***shall*** pada kalimat di atas menyatakan permintaan.

- ***Should***

Makna kata kerja bantu *should* menyatakan keharusan, kewajiban, kemungkinan atau ketidakmungkinan dan nasehat. Kata kerja bantu modal *should* di gunakan sebanyak 5 kali. Beberapa contoh kalimat penggunaan kata bantu modal *shall* yang ada di dalam naskah film *Ted* sebagai berikut :

Contoh :

We should double date, you, me Lori and, what's her name? (p.67)

‘Kita harus kencan ganda, kamu, saya dan siapa namanya?’

Analisis : Bentuk ***should*** pada kalimat di atas menyatakan keharusan

You should give him an ultimatum: it's you or the bear. (p.35)

‘Anda harus memberinya ultimatum: itu Anda atau beruang’

Analisis : Bentuk ***should*** pada kalimat di atas menyatakan kewajiban

- ***Will***

Makna kata kerja bantu *will* menyatakan ketetapan hati, kegiatan yang akan dilakukan atau kepastian, kemungkinan atau ketidakmungkinan, kewajiban, permintaan, dan janji. Kata kerja bantu modal *will* di gunakan sebanyak 21 kali. Beberapa contoh kalimat penggunaan kata bantu modal *will* yang ada di dalam naskah film *Ted* sebagai berikut :

Contoh :

You will be the new branch manager. (p.20)

‘Anda akan menjadi manajer cabang baru’

Analisis : Bentuk ***will*** pada kalimat di atas menyatakan kepastian.

You will be the new branch manager. (p.20)

Anda akan menjadi manajer cabang baru

Analisis : Bentuk ***will*** pada kalimat di atas menyatakan kepastian.

- ***Would***

Makna kata kerja bantu *would* menyatakan keinginan, kemungkinan, janji, kegiatan yang akan terjadi, dan permintaan yang lebih sopan dari kata kerja bantu modal *will*. Kata kerja bantu modal *would* di gunakan sebanyak 21 kali.

Contoh :

Would you like me to wrap up your leftovers? (p.38)

‘Apakah Anda ingin saya membungkus sisa makanan Anda?’

Analisis : Bentuk ***would*** pada kalimat di atas menyatakan permintaan.

I would hope it was an accident. (p.40)

‘Saya berharap itu kecelakaan’

Analisis : Bentuk **would** pada kalimat di atas menyatakan kemungkinan.

- **Must**

Makna kata kerja bantu *must* menyatakan keharusan, kewajiban, saran, kemungkinan, dan permintaan. Kata kerja bantu modal *must* di gunakan sebanyak 3 kali. Berikut ini contoh kalimat penggunaan kata bantu modal *must* yang ada di dalam naskah film *Ted* sebagai berikut :

Contoh:

Teddy must have fallen off during the night. (p.7)

Teddy pasti terjatuh di malam hari.

Analisis : Bentuk **must** pada kalimat di atas menyatakan kemungkinan.

John must leave soon. (p.58)

John harus segera pergi.

Analisis : Bentuk **must** pada kalimat di atas menyatakan keharusan.

2.2 Bentuk modal yang paling banyak di temukan

Di dalam penelitian ini penulis menemukan penggunaan bentuk kata kerja bantu di dalam naskah film *Ted* karya Seth Macfarlane, Alec Sulkin dan Wellesley Wild dengan menunakan teori dari Roberts. Penulis menemukan 183 penggunaan kata kerja bantu modal biasa (*pure modal*).

III. KESIMPULAN dan SARAN

3.1 Kesimpulan

Di dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian ke modal biasa (*pure modal*) dengan menggunakan teori dari Roberts untuk mengetahui makna kata kerja bantu modal yang ada di dalam kalimat. Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya bisa di simpulkan bahwa :

1. Bentuk kata bantu modal biasa atau (*pure modal*) yang di temukan dalam naskah film *Ted* karya Seth Macfarlane, Alec Sulkin dan Wellesley Wild yaitu *can, will, could, must, shall, may, might, dan would*.
2. Adapun Makna kata kerja bantu modal yang di temukan di dalam naskah film *Ted* karya Seth Macfarlane, Alec Sulkin dan Wellesley Wild adalah sebagai berikut :

Can : Kata kerja bantu modal *can* menyatakan kemungkinan atau ketidak mungkinan, kemampuan atau ketidak mampuan, permintaan, penawaran dan izin.

Could : Kata kerja bantu modal *could* menyatakan kemampuan atau ketidak mampuan, kemungkinan, ijin dan permintaan yang lebih sopan dari *can*.

May : Kata kerja bantu modal menyatakan *may* kemungkinan dan permintaan

Might : Kata kerja bantu modal *might* menyatakan kemungkinan, kemampuan, ijin dan saran.

- Must* : Makna kata kerja bantu *must* menyatakan keharusan, kewajiban, saran, kemungkinan, dan permintaan.
- Would* : Makna kata kerja bantu *would* menyatakan keinginan, kemungkinan, janji, kegiatan yang akan terjadi, dan permintaan yang lebih sopan dari kata kerja bantu modal *will*.
- Will* : Makna kata kerja bantu *will* menyatakan ketetapan hati, kegiatan yang akan dilakukan atau kepastian, kemungkinan atau ketidakmungkinan, kewajiban, permintaan, dan janji.
- Should* : Makna kata kerja bantu *should* menyatakan keharusan, kewajiban, kemungkinan atau ketidakmungkinan dan nasehat.

Jumlah keseluruhan modal biasa (*pure modal*) di gunakan adalah 183 kali dan bentuk *can* yang maknanya kemungkinan atau ketidakmungkinan, kemampuan atau ketidak mampuan, permintaan, dan izin.

3.2 Saran

Penulis menyarankan agar ada penelitian lain dapat menggunakan film ini sebagai bahan penelitian karena masih banyak unsur-unsur linguistik yang bisa di teliti seperti kalimat *taboo word* yang banyak di gunakan penggarang di dalam nasakah film *Ted*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts Flor and Aarts Jan, 1982. *English Syntactic Structure*. NewYork : Pergamo press.
- Azar, B.Schramter.1992. *Understanding and Using English Grammar*. Jakarta : Binapura Aksara.
- Baehaqi, Imam. 2009. *A Handbook of English Grammar*.Yogyakarta: Media Ilmu
- Magangantung, Nancy. 2014. “Kata Kerja bantu Modal dalam Novel *The Pearl* karya Jhon Steinbeck, M. Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Thomas A. Jard Martine A.V. 1983. *A Partical English Grammar*. Oxford : Oxford University Press.
- Maindoka, Rian. 2015. “Kata Kerja Bantu Modal dalam Novel *The Guardian* karya Nicholas Sparks.
- Roberts, Paul. 1967. *Modern Grammar*.New York: Harcourt, Brance.
- <http://www.sekolahbahasainggris.com/penjelasan-modal-auxiliary-verb-kata-kerja-bantu-bahasa-inggris-beserta-contoh-penggunaanya/>
- <https://www.wordsmile.com/pengertian-contoh-kalimat-main-verb>
- <http://englishisabc-id.blogspot.co.id/2014/05/mengenal-lexical-verb-dalam-bahasa.html>